

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian mengenai pemberitaan pro kontra pemidanaan pelaku nikah *sirri* di Harian Seputar Indonesia edisi Februari 2010 ini dengan menggunakan analisis wacana sebagai alat untuk membedah teks media. Sedangkan pendekatan yang dipakai adalah analisis kognisi sosial (*Sosial Cognition Analysis*). Berdasarkan data yang telah diteliti maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Wartawan Harian Seputar Indonesia dalam hal ini lebih bersifat mendukung terhadap adanya wacana pemidanaan pelaku nikah *sirri*. Harian Seputar Indonesia lebih banyak meminta keterangan kepada pihak yang mendukung pengaturan dan pemidanaan pelaku nikah *sirri* yang berodeologi feminisme. Hal ini tentunya lebih menguntungkan pihak feminisme sehingga ia memberikan pendapat selengkap-lengkapnyanya. Selain itu menuliskan pendapat mereka dengan lengkap, jelas dan detail. Peletakkan hasil wawancara pun selalu ditempatkan di awal berita sehingga kesan yang timbul pendapat mereka dirasa lebih penting dan menarik sehingga pantas untuk diletakkan di awal berita.

Sebaliknya, Harian Seputar Indonesia hanya mewawancarai narasumber dari pihak yang menolak pemidanaan nikah *sirri* yang

berideologi antifeminism dalam porsi yang sedikit, meski kadang menuliskan pendapatnya juga panjang akan tetapi posisinya diletakkan di akhir berita.

Dalam beritanya, wartawan Harian Seputar Indonesia memberikan tekanan-tekanan kepada pembaca yang mana hal tersebut justru menguntungkan pihak yang mendukung pemidanaan pelaku nikah *sirri*. Pemberitaan tentang pro dan kontra pemidanaan pelaku nikah *sirri* selalu ditempatkan pada halaman pertama. Dari sini penulis mengambil kesimpulan bahwa menurut Harian Seputar Indonesia berita ini penting dan menarik sehingga pantas untuk diletakkan pada halaman pertama.

Secara keseluruhan sikap pro Harian Seputar Indonesia terhadap pemidanaan pelaku nikah *sirri* dapat dilihat dari pemilihan narasumber, penulisan struktur kalimat, penjelasan yang dituliskan oleh narasumber dan juga penekanan yang diberikan kepada pembaca.

Harian Seputar Indonesia dalam pemberitaan pro kontra pemidanaan pelaku nikah *sirri* nampaknya menggunakan kesempatan praktik ideologinya untuk membangun citra kaum feminis Indonesia bertambah baik dan positif di mata masyarakat Indonesia. Apa yang dilakukan Harian Seputar Indonesia tidaklah keliru, namun sebagai media massa (pers) yang menjunjung tinggi objektivitas, komitmen Harian Seputar Indonesia untuk menjadi media independen yang bebas dari ikatan – ikatan keberpihakan patut dipertanyakan kembali setidaknya dalam pemberitaan pro kontra pemidanaan pelaku nikah *sirri* ini.

Pemerintah berencana mengatur pernikahan *sirri* dengan memberikan pidana kepada pelakunya dengan tujuan untuk memberi kesadaran kepada masyarakat bahwa pernikahan itu mempunyai tujuan yang mulia yaitu mengangkat harkat dan martabat manusia. Pemidanaan bagi pelaku nikah *sirri* diambil untuk memberikan peringatan kepada pelaku agar lebih bisa menghormati pernikahan.

Pemerintah hendaknya berhati-hati dalam pemberian sanksi kepada pelaku nikah *sirri* karena hal ini merupakan hal yang sensitif. Pada dasarnya pernikahan merupakan hak privat individu manusia. Oleh karenanya sebelum memutuskan sesuatu harus dilihat dari beberapa aspek agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengkap suatu informasi.

Tujuan utama dakwah adalah terwujudnya kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat yang diridhai Allah SWT. Sebagai seorang *da'i* harus mampu memahami informasi yang berkembang di masyarakat dan memilah info yang akan disampaikan kepada *mad'u*. jangan sampai terjebak oleh informasi yang tidak bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya yang justru akan membawa kerugian pada umat Islam.

## 5.2. Saran

Saran-saran yang penulis tujukan kepada pembaca yang budiman setelah menyelesaikan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam menuliskan berita, seorang wartawan dipengaruhi oleh ideologi media yang ia naungi. Oleh karenanya harus mampu memfilter informasi

yang disebar oleh wartawan. Jangan sampai berita yang disajikan media massa justru merugikan kita.

2. Penyerapan informasi di media massa hendaknya pembaca jangan hanya membaca satu surat kabar saja, tetapi beberapa surat kabar. Hal ini bertujuan agar pembaca mempunyai banyak referensi tentang suatu pemberitaan.
3. Satu masalah besar umat Islam pada era informasi sekarang ini adalah tidak dimilikinya suatu media massa yang memadai bagi mereka, untuk memperjuangkan dan menegakkan nilai-nilai Islam atau membela kepentingan agama dan umat Islam. Akibatnya, yang terjadi tidak hanya kurang tersalurkannya aspirasi umat, tetapi tidak jarang membawa informasi yang menyesatkan bagi mereka. Diharapkan setelah ini, umat Islam khususnya pembaca mampu menciptakan suatu media yang bisa digunakan untuk menegakkan nilai Islam.
4. Suatu penghargaan yang setinggi-tingginya bagi wartawan yang mampu mempertahankan idealismenya ketika terjun dalam pertarungan wacana media massa. Tidak dibenarkan ketika ia lebih mementingkan kelompoknya karena bisa merusak integritas jurnalistik.
5. Dalam setiap peliputannya wartawan harus mematuhi kode etik jurnalistik, karena hal itu merupakan pegangan wartawan di seluruh dunia.
6. Bagi seorang dai, hendaknya dalam menyampaikan ajaran Islam jangan menyampaikan secara normatif saja. Alangkah baiknya apabila dalam

menyampaikan ajaran dikontekskan dengan zaman sekarang, karena ajaran Islam bersifat dinamis.

### **5.3. Penutup**

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, akhirnya terselesaikan tugas penyusunan skripsi ini. Penulis meyakini ada banyak kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karenanya, dengan segala kerendahan hati, penulis sangat menerima kritik dan saran yang membangun agar memberikan kemajuan di masa mendatang.

Penulis juga meminta maaf apabila ada kesalahan yang disengaja ataupun tidak disengaja. Selain itu ucapan terima kasih tak luput penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu sehingga terselesaikanlah skripsi dengan judul analisis wacana pemberitaan pro dan kontra pemidanaan pelaku nikah sirri di Harian Seputar Indonesia (edisi Februari 2010).

Segala kealpaan adalah milik penulis dan segala kebenaran adalah milih Allah. Harapan penulis, semoga skripsi ini membawa manfaat bagi kita semua, khususnya manfaat untuk kemajuan dakwah Islam. *Amin ya robbal alamin.*